

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang sudah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Artinya semakin baik literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku IKM maka pengetahuan mengenai pengelolaan keuangannya semakin baik atau semakin meningkat pengetahuan tentang keuangannya. Hasil penelitian telah searah dengan hipotesis yang dibuat oleh peneliti, karena hipotesisnya adalah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
- b. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Artinya semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditempuh, mampu meningkatkan pengetahuan dan informasi yang didapat lebih banyak termasuk dalam pengelolaan keuangan dan membuat seseorang cenderung lebih bijak pada perilaku pengelolaan keuangannya. Sehingga, Hasil penelitian telah searah dengan hipotesis yang dibuat oleh peneliti, karena hipotesisnya adalah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
- c. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel pendapatan memberikan pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Artinya, semakin tinggi pendapatan akan semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangan begitu juga sebaliknya. Sehingga, hasil hipotesis sesuai dengan yang dibuat oleh peneliti, karena hipotesis yang dibuat adalah pendapatan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan, yaitu sebagai berikut:

- a. Penelitian ini disebarkan kepada pelaku IKM tempe di Kelurahan Semanan pada saat pandemic Covid-19 sehingga membutuhkan waktu yang sangat lama dan data dari hasil tanggapan responden terbatas.

Kisti Paramita, 2020

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, TINGKAT PENDIDIKAN DAN PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN INDUSTRI KECIL MENENGAH : Studi Kasus Pada Produsen Tempe Di Kelurahan Semanan, Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Manajemen S1
[www.upnvj.ac.id – www.library.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

- b. Penelitian ini hanya menggunakan variabel literasi keuangan, tingkat pendidikan dan pendapatan dari banyaknya faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan.
- c. Penelitian ini hanya terdiri dari 92 responden dari banyaknya pelaku IKM tempe di Kelurahan Semanan, sehingga simpulan yang diperoleh hanya terbatas pada data yang didapat dari hasil tanggapan responden.
- d. Penelitian ini hanya ditujukan dan disebarakan kepada pelaku IKM tempe di wilayah Kelurahan Semanan. Responden penelitian ini rata-rata usia orang tua sehingga ada beberapa item pernyataan yang tidak dimengerti.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka penulis dapat memberikan usulan saran yang diharapkan dapat berguna untuk pelaku IKM tempe di Kelurahan Semanan, Kalideres dan peneliti selanjutnya. Maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

- a. Kepada pelaku IKM tempe di Kelurahan Semanan, disarankan agar lebih meningkatkan pengetahuan keuangan agar terhindar dari hal yang tidak diinginkan, disarankan untuk selalu belajar meskipun jenjang pendidikan rendah atau tinggi karena dapat meningkatkan pengetahuan dan menambah informasi khususnya dalam pengelolaan keuangan yang baik, dan dapat mengelola pendapatan dengan baik serta diharapkan dapat meningkatkan perilaku menabung.
- b. Diharapkan untuk peneliti selanjtnya agar mampu menambahkan variabel-variabel penelitian yang bervariasi dan objek penelitian yang berbeda. Dan disarankan perlu menambahkan kembali jumlah responden agar makin bertambah banyak, maka peneliti selanjutnya dapat untuk mengetahui perilaku pengelolaan keuangan responden lainnya lebih mendalam.
- c. Saran untuk Pemerintah dan Dinas UMKM setempat agar dapat memberikan penyuluhan terkait pengelolaan keuangan yang baik dan benar serta mengembangkan potensi IKM tempe di Semanan sehingga dapat melakukan ekspor